

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini meliputi bidang ilmu Obstetri dan Ginekologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Ngesrep Semarang. Penelitian dilaksanakan pada bulan April – Mei 2016.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi experimental one group pretest-posttest design*.

3.4 Populasi Penelitian

3.4.1 Populasi Target

Populasi target penelitian ini adalah Ibu hamil yang berada di daerah Semarang.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau penelitian ini adalah Ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Halmahera atau Puskesmas Ngesrep.

3.4.3 Sampel

Sampel adalah ibu hamil yang berada di daerah Semarang dan memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Halmahera atau Puskesmas ngesrep yang memenuhi:

3.4.3.1 Kriteria Inklusi

- 1) Berusia 20 – 35 tahun
- 2) Masih dalam keadaan hamil dengan usia kehamilan 1 – 9 Bulan pada bulan April – Mei 2016

3.4.3.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Pernah mendapatkan penyuluhan / konseling mengenai IUD pascaplasenta maksimal enam bulan sebelumnya
- 2) Pernah menjadi akseptor IUD pascaplasenta sebelumnya
- 3) Tidak bisa membaca dan atau menulis

3.4.3.3 Kriteria *Drop Out*

- 1) Kuesioner yang diisi tidak lengkap

3.4.4 Cara Sampling

Sampel diambil dengan cara *consecutive sampling*, yaitu setiap subjek dari populasi terjangkau yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah sampel terpenuhi.

3.4.5 Besar Sampel

Besar sampel minimal untuk penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus berikut:²⁵

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

dimana:

n = Besar Sampel

α = Tingkat kemaknaan

P = Proporsi keadaan yang akan dicari

Q = 1-P

d = Tingkat ketepatan absolut yang dikendaki

Peneliti menetapkan $\alpha = 5\%$ dengan hipotesis dua arah ($Z_{\alpha} = 1,96$), dan tingkat ketepatan absolut yang dikehendaki sebesar 20% (0,20). Proporsi keadaan yang akan dicari P= 0,50 sehingga dapat dilakukan perhitungan sebagai berikut

Perhitungan:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \times 0,50 \times (1 - 0,50)}{(0,20)^2}$$

$$n = \frac{0,96}{0,04}$$

$$n = 24$$

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah sampel minimal 24 orang dengan perkiraan *dropout* 10% maka jumlah sampel yang direncanakan sebesar ,

$$n' = \frac{n}{(1 - f)}$$

$$n' = \frac{24}{(1 - 0,1)}$$

$$n' = 26,67 \approx 27$$

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas

Penyuluhan kepada Ibu hamil mengenai IUD pascaplasenta

3.5.2 Variabel Terikat

Tingkat pengetahuan dan sikap Ibu hamil terhadap IUD pascaplasenta

3.5.3 Variabel Perancu

Paparan informasi sebelumnya yang didapat dari media massa, internet, pengalaman, dan lainnya

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Unit	Skala
1.	Penyuluhan Bentuk penambahan pengetahuan tentang IUD pascaplasenta. Materi yang diberikan: a. Program KB secara umum b. Pentingnya penggunaan kontrasepsi pasca-persalinan c. Definisi IUD dan IUD Pascaplasenta d. Kelebihan dan kekurangan IUD Pascaplasenta dibanding kontrasepsi pasca-persalinan lain e. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemakaian IUD pascaplasenta		Nominal
2.	Tingkat Pengetahuan mengenai IUD pascaplasenta Hasil tahu dari manusia, yang menjawab setelah penginderaan pada informasi yang diberikan saat penyuluhan.		Numerik
3.	Sikap terhadap IUD pascaplasenta Respon seseorang terhadap suatu stimulus. Respon tersebut dinilai berdasarkan pilihan: a. Sangat tidak setuju (STS) b. Tidak Setuju (TS)		Numerik

c.	Kurang Setuju (KS)		
d.	Setuju (S)		
e.	Sangat setuju (SS)		
4.	Paparan informasi informasi mengenai IUD pascaplasenta yang didapatkan dari media massa/internet/orang sekitar	Pernah/tidak	Nominal

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat dan Instrumen

Alat dan instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Materi penyuluhan kesehatan

Penyuluhan diberikan dengan metode ceramah menggunakan media *powerpoint*. Informasi yang disampaikan adalah mengenai program KB (keluarga berencana) secara umum, pentingnya penggunaan kontrasepsi pasca-persalinan, definisi IUD dan IUD pascaplasenta, kelebihan dan kekurangan IUD pascaplasenta dibandingkan dengan kontrasepsi pasca-persalinan lain, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemakaian IUD pascaplasenta.

2) Kuesioner penelitian

Kuesioner disusun oleh peneliti bersumber pada kepustakaan yang tersedia. Uji validitas kuesioner dilakukan dengan metode *judgement*

experts. Kuesioner dikirimkan kepada tiga pakar di bidang Obstetri dan Ginekologi, serta biostatistika. Setiap poin dinilai dengan skor:

1: pertanyaan disetujui untuk diajukan kepada responden

0: pertanyaan tidak disetujui untuk diajukan kepada responden

Pertanyaan dalam kuesioner dapat diajukan kepada responden apabila minimal dua orang ahli menyetujui pertanyaan tersebut diajukan. Kuesioner mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai IUD pascaplasenta terdiri dari 10 pertanyaan dengan jenis pilihan ganda (*multiple choice question / MCQ*). Penilaian didasarkan pada persentase jumlah benar. Jumlah persentase jawaban yang benar berbanding lurus dengan tingkat pengetahuan responden.

Kuesioner mengenai sikap ibu hamil mengenai IUD pascaplasenta terdiri dari 10 pertanyaan dengan jenis *likert*. Penilaian berdasarkan pada jawaban yang dipilih oleh responden. Jawaban sangat setuju dinilai dengan angka 5, setuju dengan angka 4, kurang setuju dengan angka 3, tidak setuju dengan angka 2, sangat tidak setuju dengan angka 1. Kuesioner dinilai dengan cara berikut:

a) Menghitung jumlah skor untuk setiap responden

$$\text{Nilai Maksimal} = 5 \times \text{jumlah pertanyaan (10)} = 50$$

$$\text{Minimal} = 1 \times \text{jumlah pertanyaan (10)} = 10$$

$$\text{Median} = \frac{\text{maks} + \text{min}}{2} = 30$$

b) Setelah di dapatkan maka dimasukkan ke dalam kriteria

Positif: $30 < x \leq 50$

Negatif: $10 < x \leq 30$

3) Lembar *informed consent* yang menyatakan ibu hamil bersedia menjadi responden penelitian.

3.7.2 Jenis Data

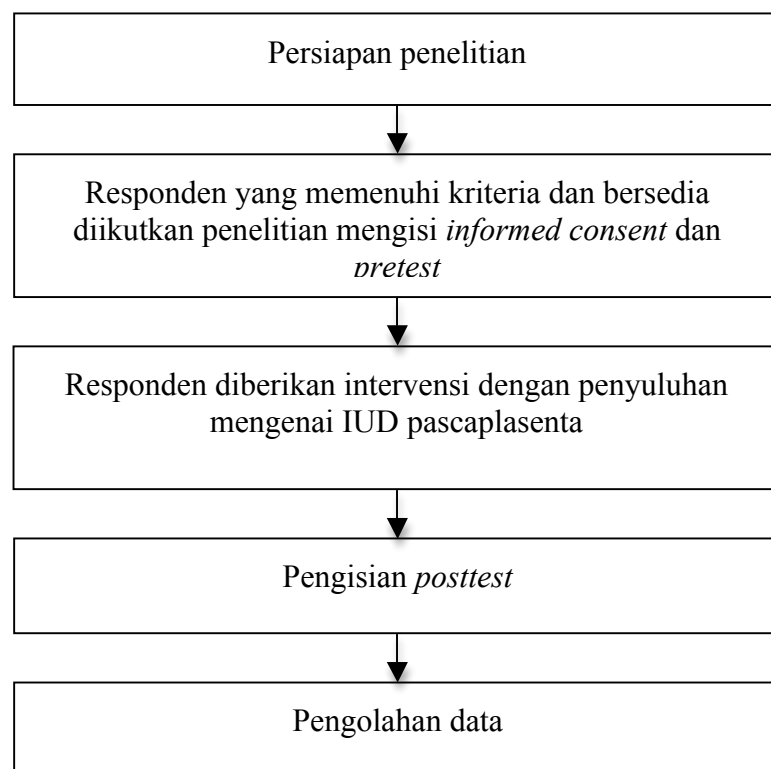
Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang didapatkan dari kuesioner yang langsung diisi oleh responden.

3.7.3 Cara Kerja

Setelah mengurus *ethical clearance* dan surat perizinan, peneliti melakukan sosialisasi mengenai penelitian ke pihak puskesmas dan kader ibu hamil. Kemudian pihak puskesmas dan kader ibu hamil membantu mengumpulkan Ibu hamil untuk mengikuti penelitian. Ibu hamil dikumpulkan di Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Ngesrep pada waktu yang berbeda. Ibu hamil dijelaskan mengenai maksud dan tujuan penelitian. Jika setuju, maka selanjutnya responden mengisi *Informed consent*. Responden dijelaskan mengenai cara mengisi kuesioner *pretest* kemudian kuesioner *pretest* diberikan kepada responden untuk dijawab sesaat sebelum penyuluhan dimulai. Kuesioner *posttest* diberikan sesaat setelah penyuluhan diberikan. Pengambilan data dilakukan dalam

1 bulan dan pengolahan data dilakukan selama 2 minggu setelah pengambilan data.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Pengolahan data meliputi tahap *editing* atas data yang telah tersedia, tahap pengkodean dan penilaian (*coding and scoring*), serta tahap entri data ke dalam tabel pengukuran. Selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for Mac* dan dilakukan uji normalitas data untuk masing-masing kelompok

data dengan menggunakan uji normalitas Saphiro-Wilk karena jumlah sampel yang sedikit (<50). Gambaran karakteristik umum, pengetahuan, dan sikap responden dianalisis dengan analisis univariat untuk melihat distribusi dan persentasenya. Kemudian dilakukan analisis bivariat masing-masing variabel untuk menentukan apakah variabel perancu dapat disingkirkan atau tidak. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji untuk 2 kelompok berpasangan atau yang dikenal sebagai uji T berpasangan jika distribusi data normal. Jika distribusi data tidak normal maka menggunakan uji *wilcoxon*.

3.10 Etika Penelitian

Ethical clearance penelitian didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / Rumah Sakit Umum Pusat dr. Kariadi Semarang. Responden diberikan penjelasan mengenai maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani *informed consent*. Responden berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian tanpa ada konsekuensi apapun. Biaya penelitian ditanggung oleh peneliti. Responden diberi imbalan sesuai dengan kemampuan peneliti.

